

## BAB III

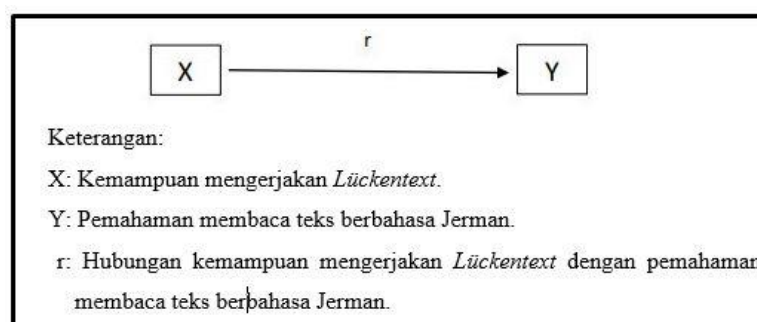
### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian, dibutuhkan metode penelitian untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik yang mencakup teknik analisis korelasi dan regresi. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta sampel penelitian secara faktual dan untuk membandingkan dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y, sedangkan analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X dan variabel Y. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

1. Variabel bebas (X) adalah faktor yang mempengaruhi variabel lain, yaitu kemampuan mengerjakan soal *Lückentext*.
2. Variabel terikat (Y) adalah faktor yang dipengaruhi variabel lain, yaitu pemahaman membaca teks berbahasa Jerman.

Hubungan antara kedua variabel tersebut digambarkan dalam desain penelitian sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

#### B. Partisipan

Dalam penelitian ini, partisipan yang dipilih yaitu siswa kelas XII-7 sebagai subjek uji validitas dan reliabilitas dengan jumlah 30 orang, serta siswa kelas XII-8 di SMA Negeri 15 Bandung yang berjumlah 24 orang yang dijadikan subjek

Sayid Ali Hanafie, 2024

HUBUNGAN KEMAMPUAN MENERJAKAN “LÜCKENTEXT” DENGAN PEMAHAMAN MEMBACA TEKS BERBAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengambilan data primer. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Adapun dasar pertimbangan dalam pemilihan partisipan ini adalah terdapat kesesuaian karakteristik partisipan dengan masalah yang akan diteliti, sehingga dapat mendukung proses penelitian ini.

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII yang mempelajari bahasa Jerman di SMA Negeri 15 Bandung, sedangkan sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas XII-8 di SMA Negeri 15 Bandung yang berjumlah 24 orang. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sample Purposive*, yang berarti subjek penelitian diambil dengan cara menunjuk anggota populasi tertentu, dengan anggapan bahwa mereka adalah yang paling tepat untuk dijadikan sampel penelitian.

Adapun alasan pemilihan kelas XII-8 sebagai sampel yaitu karena sesuai dengan usulan dari guru pamong serta terdapat beberapa siswa di kelas tersebut yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Jerman, khususnya dalam aspek pemahaman membaca. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini ingin hubungan kemampuan mengerjakan *Lückentext* dengan pemahaman membaca teks berbahasa Jerman agar proses kegiatan belajar mengajarnya lebih menarik dan berjalan dengan baik.

### **D. Instrumen Penelitian**

#### **1. Instrumen Tes Kemampuan Mengerjakan *Lückentext***

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa tes *Lückentext* yang digunakan untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa yang dibatasi dalam tema *Kleidung* yaitu jenis tes tertulis. Tes ini diambil dari buku *Studio D Deutsch A1* dan dibimbing oleh guru pamong yang mengajar kelas XII di SMAN 15 Bandung dengan berdasarkan pada tingkat kemampuan siswa. Tes *Lückentext* yang diberikan berjumlah 14 soal berupa isian kalimat rumpang yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Soal ini diasumsikan dapat mewakili kemampuan peserta didik dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman. Setiap satu soal yang benar mendapat poin 1, maka apabila semua

jawaban benar maka akan mendapatkan nilai 14. Adapun untuk hasil skor maksimal yaitu 100.

## 2. Instrumen Tes Pemahaman Membaca

Instrumen penelitian lainnya yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa tes pemahaman membaca yang digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca teks berbahasa Jerman siswa yang dibatasi dalam tema *Kleidung* yaitu jenis tes tertulis. Tes ini diambil dari buku *Studio D Deutsch A1* dan dibimbing oleh guru pamong yang mengajar kelas XII di SMAN 15 Bandung dengan berdasarkan pada tingkat kemampuan siswa. Tes pemahaman membaca yang diberikan berjumlah 6 soal berupa pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Soal ini diasumsikan dapat mewakili kemampuan peserta didik dalam pemahaman membaca teks bahasa Jerman. Setiap satu soal yang benar mendapat poin 1, maka apabila semua jawaban benar maka akan mendapatkan nilai 6. Adapun untuk hasil skor maksimal yaitu 100.

Dalam mengklasifikasikan nilai rata-rata, penelitian ini menggunakan interpretasi kriteria nilai yang diadaptasi oleh Nurgiyantoro (2001), sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kriteria Penilaian**

Nilai	Kualifikasi
80 – 100	Sangat baik
60 – 79	Baik
40 – 59	Cukup
20 – 39	Tidak cukup
0 – 19	Sangat tidak cukup

## E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini melibatkan beberapa tahap yang terfokus pada hubungan kemampuan mengerjakan soal *Lückentext* dengan pemahaman membaca teks berbahasa Jerman. Langkah awal pengumpulan data yaitu dokumentasi yang berbentuk foto-foto selama proses kegiatan belajar mengajar. Identifikasi responden dilakukan dengan mencatat nama siswa dan kelasnya. Data nilai diperoleh dengan mengukur pemahaman awal siswa terhadap teks. Selanjutnya,

selama penerapan model soal, data dikumpulkan melalui penilaian efektivitasnya dalam membantu pemahaman membaca teks berbahasa Jerman.

Penilaian dilakukan dalam bentuk tes rumpang dan pilihan ganda yang akan digunakan untuk mengetahui hubungan kemampuan mengerjakan soal *Lückentext* dengan pemahaman membaca teks berbahasa Jerman. Selain itu, pengumpulan data melibatkan evaluasi pengalaman pembelajaran dan persepsi siswa serta memberikan gambaran menyeluruh tentang dampaknya dalam pembelajaran bahasa Jerman. Penelitian ini terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

- a) Mendeskripsikan dan merumuskan masalah yang akan diteliti.
- b) Melakukan kajian pustaka, berupa pengumpulan teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian.
- c) Merumuskan hipotesis, yaitu pernyataan sementara tentang masalah yang diteliti.
- d) Mencari dan menetapkan populasi dan sampel yang diteliti.
- e) Membuat instrumen penelitian.
- f) Mengambil data.
- g) Menganalisis data dengan menggunakan:
  - a. Teknik analisis korelasi, untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara dua variabel yang diteliti.
  - b. Teknik regresi, untuk memprediksi nilai variabel X kemampuan mengerjakan soal *Lückentext* jika variabel Y pemahaman membaca teks berbahasa Jerman telah diketahui.
- h) Menarik kesimpulan sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

## **F. Analisis Data**

### **1. Uji Homogenitas Data X dan Y**

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- b. Mencari standar deviasi variabel X dan Y.
- b. Mencari  $F_{hitung}$  dengan varians X dan Y.

- c. Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tabel distribusi F, dengan dk pembilang n-1 (untuk varians terbesar) dan dk penyebut n-1 (untuk varians terkecil). Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka data tersebut bersifat homogen.

## 2. Uji Normalitas Data X dan Y

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Apabila data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka kesimpulan dalam penelitian ini tidak berlaku. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Liliefors*. Jika  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

## 3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam hal ini dimaksud dengan hubungan penerapan model soal *Lückentext* dengan pembelajaran kosakata bahasa Jerman. Untuk itu, digunakan rumus korelasi *Person Product Moment*, sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah data

$\sum XY$  : Jumlah dari perkalian setiap pasangan nilai X dan Y

$\sum X$  : Jumlah dari seluruh nilai

$\sum Y$  : Jumlah dari seluruh nilai

$\sum X^2$  : Jumlah dari kuadrat setiap nilai

$\sum Y^2$  : Jumlah dari kuadrat setiap nilai

Setelah diperoleh nilai r, lalu diuji signifikansinya dengan menggunakan uji t. Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$ , maka koefisien korelasi tersebut signifikan. Selanjutnya untuk mengetahui besar kontribusi variabel X

terhadap variabel Y dilakukan penghitungan koefisien determinasi (KD) dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

#### 4. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui variabel Y bila variabel X diketahui. Regresi sederhana karena didasari oleh hubungan kausal variabel X dan variabel Y. Analisis regresi dapat diketahui dengan cara mencari persamaan regresi sederhana dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Nilai prediksi

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

x : Nilai variabel independen

Signifikansi dan kelinearannya kemudian diuji dengan menggunakan perhitungan analisis varians (ANOVA). Selain itu, dianalisis pula koefisien arah regresinya dengan menggunakan uji t. Jika dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka penelitian ini tidak dianjurkan dengan analisis regresi.

#### 5. Hipotesis Statistik

1. Jika signifikan  $t < 0,05$ , maka hipotesis  $H_0$  ditolak. Artinya bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikan  $t > 0,05$ , maka hipotesis  $H_0$  diterima. Artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.